

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengkomunikasian budaya organisasi pasca pergantian kepala sekolah di SMA Santa Maria Surabaya. Sekolah tersebut adalah sekolah berbasis agama Katolik yang dikelola oleh Ordo Santa Ursula (Ursulin). Sebelum mengalami pergantian, budaya organisasi yang dimiliki adalah “*Optimizing Discipline, Human Values, Academic Excellence with Care.*” Setelah adanya pergantian, budaya organisasi menjadi “*The School of Future Leader.*” Budaya organisasi yang baru lebih mengarahkan pada nilai spiritualitas dan pembentukan karakter. Berbeda dengan budaya organisasi sebelumnya yang mengarahkan pada kualitas akademik dan sikap kompetitif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan dua belas informan yang terdiri dari lima orang yang berperan dalam mengkomunikasikan budaya organisasi dan tujuh orang yang menjadi penerima budaya organisasi. Penelitian ini melibatkan guru dan tenaga kependidikan yang dibedakan sesuai dengan masa kerja, yaitu anggota senior dan junior. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang budaya organisasi, tahapan pengkomunikasian budaya organisasi, dan jenis kepercayaan anggota dalam memahami budaya organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengkomunikasian budaya organisasi diawali oleh rekonfigurasi dari Pusat Yayasan Pendidikan Ursulin sebagai organisasi induk. Rekonfigurasi yang dicetuskan oleh yayasan akhirnya mempengaruhi budaya organisasi di SMA Santa Maria Surabaya. Kepala sekolah sebagai pemimpin baru memiliki peran besar dalam mengkomunikasikan budaya organisasi. Pengkomunikasian budaya organisasi melalui tahap-tahap pengkomunikasian, yaitu mengeksplorasi kebutuhan, perencanaan, pengimplementasian, dan evaluasi. Guru dan tenaga kependidikan sebagai penerima budaya organisasi mempunyai pemahaman yang berbeda-beda. Pemahaman guru dan tenaga kependidikan dilihat dari pendapat-pendapat mereka tentang budaya organisasi, aktivitas pengkomunikasiannya, dukungan pemimpin, dan manfaat budaya organisasi.

Kata kunci: budaya organisasi, tahap pengkomunikasian budaya organisasi, pemahaman anggota organisasi.

ABSTRACT

This research discusses the communication of organizational culture after the change of headmaster at SMA Santa Maria Surabaya. The school is a Catholic based school managed by Ordo Santa Ursula (Ursuline). Before the change, its organizational culture is “Optimizing Discipline, Human Values, Academic Excellence with Care.” After the change, the organizational culture becomes “The School of Future Leader.” The new organizational culture is more directed at the values of spirituality and character building. Unlike the previous organizational culture that leads to academic quality and competitiveness.

This research uses a qualitative descriptive approach with a case study method. The techniques of data collection is by an in-depth interviews with twelve informants, consisting of five people who communicating the organizational culture and seven people who are the recipients of the organizational culture. This research involved teachers and administrative staffs who were divided according to their tenure, namely senior and junior members. The theory used in this study is the theory of organizational culture, the stages of communicating organizational culture, and the types of members' trust in understanding the organizational culture.

The results of this study shows that the communication of organizational culture begins with a reconfiguration from Pusat Yayasan Pendidikan Ursulin as the central organization. The reconfiguration that was initiated by the central organization affected the organizational culture in SMA Santa Maria Surabaya. The headmaster as a new leader has a big role in communicating the organizational culture. The communication of organizational culture occurs through the stages of communication, namely exploring the needs, planning, implementing, and evaluating. Teachers and administrative staffs as the recipients of the organizational culture have different understandings. The understanding of teachers and administrative staffs could be seen from their opinions about the organizational culture, its communication activities, leader's support, and the benefits of organizational culture.

Keywords: organizational culture, stages of communicating organizational culture, members' understanding.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa untuk semua berkat yang diberikan-Nya. Tuntunan dan kasih-Nya telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengkommunikasian Budaya Organisasi Pasca Pergantian Kepala Sekolah di SMA Santa Maria Surabaya.” Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program S1 Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Peneliti mengangkat topik tersebut karena ketertarikan peneliti dalam bidang kajian komunikasi korporat, khususnya komunikasi budaya organisasi.

Peneliti berharap penelitian ini dapat mengembangkan bidang kajian ilmu komunikasi di bidang budaya organisasi. Peneliti melihat kajian di bidang komunikasi budaya organisasi masih belum banyak dilakukan dibandingkan kajian bidang komunikasi korporat lainnya, seperti strategi pemasaran, kehumasan, dan sebagainya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi warna berbeda dalam kajian komunikasi korporat, khususnya di Universitas Airlangga.

Peneliti menyadari bahwa sebuah penelitian harus terbuka pada kritik. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari para pembaca. Dengan masukan-masukan yang diberikan, peneliti dapat menggunakannya pada penelitian atau karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru kepada para pembaca. Semoga bidang ilmu komunikasi semakin banyak memberikan manfaat dalam dunia akademik maupun praktik di Indonesia.

Surabaya, 14 November 2019

(Lucky Christian)